



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5007-5013

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kelayakan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Etnis Melayu Berbantuan *Powtoon* Siswa Kelas X SMK Tarbiyah Islamiyah

Rika Kartika^{1✉}, Rita², Siti Khairia Sapitri³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sumatera Utara

Email: rikakartika@fkip.uisu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan produk bahan ajar berupa buku teks materi teks biografi berbasis etnis melayu dengan menggunakan aplikasi Powtoon. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Thiagarajan (1974) atau dikenal dengan 4-D. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 siswa SMK TKJ Tarbiyah Islamiyah dan sampelnya adalah 43 siswa kelas X TKJ-1. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan tipe data kualitatif dan kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan kriteria yang telah ditentukan dan masukan atau komentar validator. Hasil validasi ahli materi adalah validator I (71%) dan validator II (82%). Hasil validasi ahli desain adalah validator I (75%) dan validator II (71%). Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar buku ajar tersebut valid dan layak untuk diujicobakan di sekolah. Bahan ajar buku teks diujicobakan di SMK Tarbiyah Islamiyah dengan sampel kelas X TKJ-1, dan tanggapan guru sebesar 95%. Data yang diperoleh dari hasil angket respon siswa terdiri dari 91% hasil uji coba individu berkategori "Sangat Memuaskan", 93% hasil uji coba terbatas berkategori "Sangat Memuaskan" dan 91% lebih luas hasil uji coba dengan kategori "Sangat Memuaskan". Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar tersebut valid dan layak digunakan di sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar teks biografi berbasis etnik melayu sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Kelayakan, Bahan Ajar, Teks Biografi dan Etnis Melayu*

Abstract

This study aimed to Test appropriateness a product of teaching materials in the form of a text book on biographical text material based on Malay ethnicity by using Powtoon application. The method is Research and Development (R&D) with the development model of Thiagarajan (1974) or known as 4-D. The population in this study were 91 students of SMK TKJ Tarbiyah Islamiyah and the sample was 43 students of X TKJ-1. This study used the purposive sampling technique with qualitative and quantitative data types. The data in this study were questionnaires related to predetermined criteria and validator's input or comments. The results of material expert validation are validator I (71%) and validator II (82%). The results of design expert validation are validator I (75%) and validator II (71%). These data indicated that the textbook teaching materials are valid and worthy to be tested in schools. Textbook teaching materials were tested in the Tarbiyah Islamiyah Vocational School with a sample of class X TKJ-1, and the teacher's responses as 95%. The data obtained from the results of the student response questionnaire consisting of 91% individual trial results categorized as "Very Satisfactory", 93% limited trial results categorized as "Very Satisfactory" and 91% wider trial results with the "Very Satisfactory" category. " These data indicated that the teaching materials are valid and suitable to be used in schools. Then it can be concluded that the Malay ethnic-based biographical text teaching materials are very suitable to be used in the learning process.

Keyword: *Appropriateness, Teaching material, Biographical text, and Malay ethnic*

PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran di Indonesia tidak terlepas dari kurikulum, kurikulum pembelajaran sangatlah penting untuk mengatur isi dan bahan pelajaran serta menjadi pedoman untuk melaksanakan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Kurikulum di Indonesia selalu mengalami pembaharuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu kurikulum yang mengalami perubahan ialah kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang di perbaharui menjadi kurikulum 13 (K13). Pendidikan dan teknologi di dayagunakan untuk mempengaruhi pola, dan sikap serta gaya hidup masyarakat, guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Hal ini penting, terutama untuk mengatasi berbagai ketimpangan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan karena perkembangan teknologi, terutama tekonologi komunikasi dan informasi semakin lama semakin pesat.

Kegiatan dalam menulis juga tertuang pada kurikulum baru yang berlaku di Indonesia, yaitu kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat sistem pembelajaran yaitu sistem pembelajaran berbasis teks, dalam pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya. Materi bahasa Indonesia yang dipelajari di kelas X SMA/MA/SMK/MAK yaitu teks biografi yang terdapat pada kompetensi dasar 3.14 menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi, pengembangannya siswa diarahkan untuk memahami

teks biografi berdasarkan pendekatan kontekstual dan dapat menilai hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut. 4.14 mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi berdasarkan pendekatan kontekstual, pengembangan yang dilakukan oleh siswa dapat menemukan hal-hal yang dapat menjadi contoh bagi siswa, sehingga memberikan motivasi dan meningkatkan respon siswa.

Perkembangan zaman yang semakin pesat menjadi faktor utama permasalahan dalam melestarikan budaya Melayu, budaya Melayu terancam punah di lingkungan generasi millennial. Oleh karena itu, peneliti menggunakan bahan ajar yang berbasis etnis Melayu materi teks biografi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguatkan budaya Melayu melalui tokoh-tokoh yang terdapat didalam materi pembelajaran. Pada penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis etnis Melayu. Dengan bantuan aplikasi powtoon mampu mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Pawtoon merupakan layanan online untuk membuat sebuah paparan yang memiliki fitur animasi yang sangat menarik di antaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, dan efek transisi yang lebih hidup serta pengaturan timeline yang sangat mudah.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2020: 407) "Research and development atau penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain dan metode penelitian Research and Development atau R&D, metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan yang diadaptasi dari Thiagarajan yaitu model 4-D (4-D Models) yang terdiri dari 4 langkah penelitian dan pengembangan, yaitu pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate).

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar angket/kuisiioner. Instumen dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangkan layak atau tidak layak. Jenis data yang digunakan adalah data deskripsi kuantitatif sebagai data pokok yang terkumpul melalui instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli materi dan ahli media untuk mengukur tingkat kelayakan produk yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan angket dimana penilaiannya menggunakan skala likert dalam bentuk Chechlist. Setelah mengetahui jumlah total skor dari angket selanjutnya untuk mengetahui presentase kelayakan produk pada bahan ajar buku teks penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis data presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap define merupakan tahap untuk menemukan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk mengembangkan produk yang akan dikembangkan. Tahap ini juga menganalisis kebutuhan yang dilakukan melalui penelitian dan studi literatur. Adapun tahap pendefinisian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Analisis Kurikulum

Tahap awal pendefinisian yaitu dengan mengkaji kurikulum yang berlaku di sekolah pada saat ini, serta menganalisis kurikulum untuk menetapkan kompetensi bahan ajar dan bagaimana bahan ajar tersebut dikembangkan. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang berlaku di SMK Tarbiyah Islamiyah. Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X TKJ-1 SMK Tarbiyah Islamiyah, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran teks biografi berbasis etnis Melayu berupa bahan ajar belum ada disediakan oleh sekolah dan guru.

b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tahap kedua yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, hal ini berguna untuk membatasi sejauh pengembangan buku teks akan dilakukan dan berguna sebagai pedoman agar dalam penelitian tidak ada penyimpangan dari tujuan awal pada saat menulis pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan ciri, kemampuan, dan pengalaman peserta didik, baik sebagai kelompok maupun individu.

2. Tahap Perencanaan (Desain)

Thiagarajan (1974) dalam Sugiyono (2020:38) menyatakan bahwa "Berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan." Langkah-langkah penyusunan desain produk media ini, diantaranya adalah menyesuaikan kompetensi dasar berdasarkan silabus kurikulum 2013.

a. Pemilihan Format

Pemilihan format akan disesuaikan dengan buku teks yang telah diadaptasi dari buku yang telah dipilih sebelumnya. Format buku teks dibuat untuk memudahkan proses pembuatan materi, yang meliputi bagian sampul, daftar isi, bab, dan rangkuman. Bagian akhir berisi soal evaluasi dan daftar pustaka. Bahan ajar buku teks juga tercantum pembelajaran kompetensi inti dan kompetensi dasar tentang menganalisis struktur dan kebahasaan serta tentang teks biografi.

b. Pemilihan Media

Tahap ini dilakukan untuk membuat buku teks sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Selanjutnya tahap ini diisi dengan kegiatan menyiapkan kerangka konseptual buku teks dan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi) dan

mensimulasikan penggunaan buku teks dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil. Dalam penelitian ini, telah dipilih bahan ajar buku teks dengan bantuan aplikasi powtoon yaitu berupa power point.

c. Rancangan Awal

Rancangan awal yaitu rancangan media yang telah dibuat oleh peneliti kemudian diberi masukan oleh dosen pembimbing. Masukan dari dosen pembimbing akan digunakan untuk memperbaiki produk bahan ajar buku teks. Kemudian melakukan revisi setelah mendapatkan saran perbaikan dari dosen pembimbing dan validator maka rancangan ini akan melakukan tahap produksi.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan adalah tahap pembuatan produk yang akan di uji coba, tahap pengembangan bahan ajar buku teks dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan buku teks atau buku ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik dengan uji coba terbatas meliputi uji coba perorangan, uji coba terbatas dan uji coba lebih luas.

a. Validasi

Tahap validasi adalah tahap penilain produk yang telah di desain oleh peneliti dan akan dinilai oleh dosen validator.

a) Hasil Validasi Ahli Materi I dan Validasi Ahli Materi II

Hasil validasi oleh ahli materi juga disajikan dalam bentuk grafik. Penilaian validator ahli materi I dan ahli materi II dilihat dari aspek kelayakan isi materi, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan penyajian. Hasil penilaian validator ahli materi I yaitu 71% dan ahli materi II yaitu 82%.

b) Hasil Validasi Ahli Desain I dan Validasi Ahli Desain II

Hasil validasi oleh ahli desain juga disajikan dalam bentuk grafik. Penilaian validator ahli desain I dan ahli desain II dilihat dari aspek kelayakan isi materi, aspek kelayakan bahasa dan aspek kelayakan penyajian. Hasil penilaian validator ahli desain I yaitu 71% dan ahli desain II yaitu 75%.

b. Uji Coba

Produk yang telah melalui tahap validator selanjutnya akan di uji coba oleh guru dan peserta didik

1) Respon Guru Terhadap Penggunaan Bahan Ajar Buku Teks

Analisis di atas diperoleh hasil akhir yaitu 95% jika dikonversikan kedalam tabel kriteria masuk dalam kualifikasi "sangat memuaskan" dengan keterangan sangat layak.

2) Uji Coba Perorangan

Analisis data di atas penilaian uji coba perorangan ialah rentang angka 3 dan 4 pada setiap butir penilaian sehingga dapat diperoleh hasil akhir 109, angka tersebut jika

diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 91%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 91% dengan kualifikasi "Sangat Memuaskan", sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan "Sangat Layak" dengan revisi.

3) Uji Coba Terbatas

Analisis data di atas penilaian uji coba terbatas ialah rentang angka 3 dan 4 pada setiap butir penilaian sehingga dapat diperoleh hasil akhir 372, angka tersebut jika diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 93%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 93% dengan kualifikasi "Sangat Memuaskan", sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan "Sangat Layak" dengan revisi.

4) Uji Coba Lebih Luas

Analisis data di atas penilaian uji coba lebih luas ialah rentang angka 3 dan 4 pada setiap butir penilaian sehingga dapat diperoleh hasil akhir 1563, angka tersebut jika diubah ke dalam data kualitatif pencapaian 91%. Dengan demikian hasil dari penilaian ahli materi diperoleh hasil akhir 91% dengan kualifikasi "Sangat Memuaskan", sehingga bahan ajar tersebut dikategorikan "Sangat Layak" dengan revisi.

SIMPULAN

Proses kelayakan bahan ajar teks biografi berbasis etnis Melayu menggunakan model 4D, bahan ajar yang menarik menjadikan proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik siswa pun dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran, selain itu dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga dapat berfikir dan menganalisis materi pelajaran yang telah diberikan guru dengan baik dalam situasi belajar yang menyenangkan.

Hasil persentase validasi ahli materi yaitu validator I dengan persentase 71%, dan validator II dengan persentase 82%. Sedangkan hasil persentase validasi ahli desain yaitu validator I dengan persentase 75%, dan validator II dengan persentase 71%. Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar buku teks valid dan layak diuji cobakan di sekolah. Bahan ajar buku teks diuji cobakan di sekolah SMK Tarbiyah Islamiyah dengan sampel yaitu kelas X TKJ-1, respon guru dengan persentase 95%. Dalam kegiatan ini diperoleh data berupa hasil angket respon siswa yang terdiri dari hasil uji coba perorangan 91% yang dikategorikan "Sangat Memuaskan", hasil uji coba terbatas 93% yang dikategorikan "Sangat Memuaskan" dan hasil uji coba lebih luas 91% dengan kategori "Sangat Memuaskan." Data tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar valid dan layak digunakan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, R., Adisaputera, A., & Sholin, M. (2018). Development of learning module on observation result report text based interactive multimedia. *IOSR Journal of Reseach & Method in Education*, 8(3), 39-43.
- Kosasih, E. 2020. Pengembangan Bahan Ajar . Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2008. Perencanaan Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurdiansyah, E., El Faisal, E., & Sulkipani, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 1-8.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Dan Pengembangan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2011, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Suherli, Maman, S, Aji Septiadi. 2016. Bahasa Indonesia. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.